

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Tinggi tanaman semakin besar seiring dengan meningkatnya level pemberian pupuk kandang. Pertumbuhan tinggi terbesar dicapai pada umur 60 hari yaitu Bisi-16 dengan level pemupukan 40 ton/ha dan tinggi tanaman 224 cm, sedangkan tinggi tanaman terendah pada Pertiwi-2 tanpa level pemupukan dengan tinggi tanaman 186,75 cm.
2. Produksi bahan segar tertinggi terdapat pada NK-212 dengan level pemupukan 40 ton/ha dan terendah pada Pertiwi-2 tanpa level pemupukan. Persentase daun tertinggi pada NK-212 dan terendah pada Pertiwi-2.
3. Interaksi antar faktor perlakuan yakni varietas jagung hibrida dan level pemupukan berpengaruh nyata terhadap produksi segar pada taraf 5%, sedangkan tinggi tanaman dan persentase daun tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$).

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada berbagai lingkungan yang berbeda terutama pada taraf kesuburan yang berbeda untuk mengetahui perubahan yang terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwimarta, K.I.S. 2012. Pengukuran kualitas pakan sapi. Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Amiruddin, 2014. Pengaruh jarak tanam dan tingkat defoliasi terhadap produksi biomas jagung bisi-2. Skripsi. Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Bara, A. dan M. A. Chozin. 2009. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang dan Frekuensi Pemberian Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea Mays* L) di Lahan Kering. Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Darmawan, J. dan J. Baharsyah. 1983. Dasar-dasar Fisiologi Tanaman. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 88 hlm.
- Ermanita, Yusnida B. dan Firdaus L. N. 2004. Pertumbuhan vegetatif dua varietas jagung pada tanah gambut yang diberi limbah pulp & paper. Jurnal Biogenesis Vol. 1 (1) : 1-8. Universitas Riau.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce dan R.L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia- Press. Jakarta. 432 Hlm.
- Ghozali, I. 2009. Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Edisi Keempat. Universitas Diponegoro. Yogyakarta.
- Handayunik, W. 2008. Pengaruh pemberian kompos limbah padat terhadap sifat fisik, kimia tanah dan Pertumbuhan tanaman jagung (*zea mays*) serta Efisiensi terhadap pupuk urea pada entisol Wajakmalang. Skripsi Universitas Brawijaya. Malang
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo., A.D. Tillman, 2005. Tabel Komposisi pakan untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Indrasari, A. dan A. Syukur. 2006. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Unsur Hara Mikro Terhadap Pertumbuhan Jagung Pada Ultisol yang Dikapur. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan vol 6 (2) (2006) p: 116-123
- Iskandar, D. 2003. Pengaruh Dosis Pupuk N, P, K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis di Lahan Kering. Prosiding Seminar Teknologi untuk Negeri 2003, Vol. II, hal. 1 - 5 /HUMAS-BPPT/ANY
- Lingga, P . 2003 . Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta. 78 hal.
- Marschner, H. 1986. Mineral Nutrition in Higher Plants. Academic Press. London. 430 hal.



- Muhadjir, F. 1998. Karakteristik Tanaman Jagung. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Nugroho, A., N. Basuki dan M.A. Nasution, 1999. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Kalium Terhadap Kualitas Jagung Manis pada Lahan Kering. Habitat 10 (105). p. 33-38.
- Nyakpa, M.Y., A.M. Lubis., M.A. Pulung., A.G. Amrah., A. Munawar.,G.B. Hong., N. Hakim. 1988. Kesuburan tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Palungkun, R. dan Budiarti. 2001. Sweet corn, baby corn. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Parnata, A.S. 2010. Meningkatkan hasil panen dengan pupuk organik. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Prabowo, A. 2007. Teknis budidaya agrokomplek: budidaya jagung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwono dan R. Hartono. 2005. Bertanam jagung unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwono. 2005. Bertanam jagung unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rinsema, W. T. 1986. Pupuk Dan Cara Pemupukan (Terjemahan H. M. Saleh). Bharata Karya Aksara. Jakarta. 235 hlm.
- Roesmarkam, A. dan N.W. Yuwono. 2002. Ilmu kesuburan tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 1997. Usaha Tani Jagung. Kanisius. Jakarta.
- Sariubang, M. dan Herniwati. 2011. Sistem pertanaman dan produksi biomas jagung sebagai pakan ternak. Jurnal penelitian: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Makassar.
- Sitompul, S.M dan B. Guritno. 1995. Analisis pertumbuhan tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sofyan, A. 2010. Pedoman teknis perluasan areal kebun hijauan makanan ternak. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Sudarto, M. Zairin, Awaludin H., dan A. Surahman, 2003. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Pastura* (1): 2.



- Sudirman dan Imran. 2007. Kerbau sumbawa: sebagai konverter sejati pakan berserat. Lokakarya usaha ternak kerbau mendukung program kecukupan daging sapi. Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Nusa Tenggara Barat.
- Suprpto dan Marzuki. 2005. Bertanam jagung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susanto, R. 2002. Penerapan pertanian organik pemsyarakatan dan pengembangannya. Kanisius. Yogyakarta.
- Sutedjo, M.M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta, Jakarta. 177 hlm.
- Sutedjo, M.M. 2010. Pupuk dan cara pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tan, K.H. 1999. Dasar-dasar kimia tanah. Edisi I. Gadjah Mada University Press.
- Wangiyana, W., M. Hanan dan K. Ngawit. 2010. Peningkatan hasil jagung hibrida var. Bisi-2 dengan aplikasi pupuk kandang sapi dan peningkatan frekuensi pemberian urea dan campuran sp-36 dan kcl. Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram.
- Warisno. 1998. Budidaya tanaman jagung. Kanisius. Yogyakarta.
- Warisno. 2005. Budidaya jagung hibrida. Kanisius. Yogyakarta.
- Wayah, E., Sudiarso dan R. Soelistyono. 2013. Pengaruh Pemberian Air dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt l.*). Jurnal Produksi Tanaman: Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Zamriyetti. 2005. Pengaruh pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi beberapa varietas jagung semi (*baby corn*). Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian: Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Panca Budi Tanjung Selamat Kecamatan Medan Selayang Kodya. Medan.

